

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara komite audit, komisaris independen, dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Dari semua variabel yang telah diteliti, terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* yaitu kepemilikan institusional dan dua variabel yang tidak berpengaruh signifikan yaitu komite audit dan komisaris independen. Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor barang konsumsi tahun 2015-2018.

Dimana pada variabel kepemilikan institusional ditunjukkan pada perusahaan PT. Akasha Wira Internasional Tbk. yang jumlah kepemilikan institusionalnya tinggi sehingga nilai ETR tinggi. Dapat disimpulkan semakin tinggi saham yang ditanamkan oleh institusi lain dalam perusahaan maka semakin tinggi juga nilai ETR karena itu akan mempengaruhi adanya tindakan *tax avoidance*.

Variabel lain yang tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* yaitu komite audit dan komisaris independen. Tidak berpengaruhnya komite audit terhadap *tax avoidance* karena masih rendahnya komite audit pada perusahaan. Rendahnya komite audit ini menunjukkan masih rendah pula pengawasan terhadap manajemen perusahaan. selain itu pada variabel komisaris independen terdapat jumlah yang tidak stabil setiap tahunnya dengan demikian semakin tinggi pula adanya tindakan *tax avoidance*.

5.2 Saran

Bagi perusahaan, hendaknya lebih meningkatkan kinerja unsur-unsur pendukung *Good Corporate Governance* (komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional) agar dapat mendukung kinerja perusahaan dan bukan hanya merupakan penggugur kewajiban yang disyaratkan oleh BEI maupun Bapepam dengan tujuan dapat meningkatkan kinerja perusahaan namun tetap mematuhi ketentuan yang ada.

Bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan topik, hendaknya memperluas cakupan penelitian dengan menambah sampel dan memasukkan variabel lain seperti kualitas auditor dan umur perusahaan.